

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat (Peraturan Pemerintah RI, 2023). Penyelenggaraan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari peranan unit atau bagian di dalamnya.

Proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit harus ditingkatkan dan didukung oleh pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS Faktor-faktor ini termasuk kecepatan pengambilan keputusan, akurasi, integrasi, peningkatan layanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan operasional. Banyaknya data yang akan dikelola serta perlunya penyampaian informasi yang cepat dalam kegiatan pelayanan rumah sakit, menjadikan teknologi informasi sebagai media yang dianggap mampu membantu pengelolaan data dan penyajian data. Hal ini tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 Pasal 4 ayat 2 yang menyatakan suatu pengembangan sistem informasi Rumah Sakit harus mampu dalam meningkatkan serta mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Kemenkes RI, 2013).

Teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Sistem informasi kesehatan dapat meningkatkan layanan kesehatan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kepuasan pasien. Akibatnya, saat ini, semua fasilitas kesehatan telah fokus pada penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan mereka. Analisis dan pengembangan algoritma untuk proses manajemen, kontrol, pengambilan keputusan, dan analisis ilmu medis adalah beberapa contoh penggunaan teknologi informasi di bidang layanan kesehatan. Pengelolaan rekam medis adalah salah satu fungsi dari sarana pelayanan kesehatan yang dapat diintegrasikan dengan teknologi informasi. Di Indonesia, pencatatan rekam medis masih berbasis kertas. Salah satu masalah yang sering terjadi dengan dokumen rekam medis berbasis kertas adalah dokumen yang tidak dikelola dengan baik, rawan terjadi kerusakan, pencatatan yang tidak

lengkap, dan data yang tidak lengkap. Solusi dari masalah-masalah tersebut adalah penggunaan rekam medis elektronik. Pada rumah sakit, rekam medis elektronik masuk kedalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

SIMRS berfungsi untuk pengendalian mutu pelayanan, pengendalian mutu dan penilaian produktivitas, penyederhaan pelayanan, analisis manfaat dan perkiraan kebutuhan, penelitian klinis, pendidikan, serta perencanaan dan evaluasi program. Rumah Sakit wajib menerapkan Sistem Informasi Kesehatan Rumah Sakit yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional. Dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit, harus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan medik serta pelayanan penunjang medis dan non medis. Penunjang medis memiliki peranan penting dalam suatu rumah sakit guna mendukung terciptanya pelayanan yang bermutu, contoh penunjang medis dalam suatu rumah sakit adalah rekam medis.

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis . Data-data harus yang dimasukkan dalam rekam medis dibedakan untuk pasien yang diperiksa di unit rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Isi dokumen rekam medis rawat inap dapat dibuat dengan data-data yang dimasukkan yaitu data klinis dan data administrasi yang lengkap dan akurat (Depkes RI, 2008).

Rekam medis terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu rekam medis manual, rekam medis hybrid, dan rekam medis elektronik. Rekam medis manual merupakan kumpulan rekam kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien dari awal hingga akhir pada sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis elektronik merupakan sistem berbasis elektronik berdasarkan lembaran kertas atau dokumen rekam medis. Rekam medis elektronik dibuat dari suatu bentuk rancangan sistem.

Saat ini Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto sudah penerapan Rekam Medis Elektronik. Berdasarkan PMK 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan

Rekam Medis Elektronik. Gemala Hatta menjelaskan bahwa Rekam Medis Elektronik terdapat dalam sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas untuk kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, peringatan, memiliki sistem untuk mendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya. Salah satu hal yang dapat menunjang keberhasilan penerapan Rekam Medis Elektronik adalah formulir elektronik.

Dalam usaha rumah sakit dalam mempersiapkan penerapan rekam medis secara terkomputerisasi perlu memperhatikan aspek *less paper*. Dengan adanya formulir elektronik ini dapat mengurangi kertas print out sehingga dapat menunjang keberhasilan perencanaan pengadaan rekam medis elektronik (RME). Saat ini pada SIMRS Gatot Soebroto telah tersedia modul EMR sebanyak 139 formulir, sedangkan rekam medis yang masih manual yaitu sebanyak 332 formulir yang belum tersedia pada modul EMR SIMRS. Hal tersebut menunjukkan dari total 471 formulir rekam medis yaitu sebanyak 70,49% masih menggunakan rekam medis manual.

Pada pendaftaran rawat inap pasien di RSPAD Gatot Soebroto telah melaksanakan pendaftaran secara online yaitu dengan cara menginputkan di SIMRS ,akan tetapi untuk pemberkasan masih menggunakan berkas fisik. Tidak tersedianya modul menyebabkan ketidakefisienan SDM dan biaya. Beberapa berkas fisik yang terdapat pada pelayanan pendaftaran pasien rawat inap yaitu sebagai berikut

Tabel 1. 1 Formulir pada pendaftaran rawat inap

Nama Formulir	Keterangan
Pemberian informasi dan persetujuan umum (<i>general consent</i>)	Modul telah tersedia pada SIMRS namun belum penerapan secara keseluruhan
Tanda terima <i>leaflet</i> hak dan kewajiban pasien	Modul belum tersedia
Catatan Edukasi Dan Informasi Terintegrasi Pasien/Keluarga	Modul belum tersedia
Permintaan makan pasien	Modul belum tersedia

Rencana pemulangan pasien (<i>discharge planning</i>)	Modul belum tersedia
--	----------------------

Untuk mendukung menerapkan rekam medis elektronik, formulir elektronik ini dapat mengurangi kertas sehingga dapat menunjang keberhasilan penerapan rekam medis elektronik (RME), formulir-formulir tersebut setelah dari pendaftaran akan diserahkan ke perawat poli (untuk pasien inap dari rawat jalan) dan diteruskan ke ruang perawatan, maka jika telah terfasilitasi di SIMRS dapat mengurangi beban pekerja petugas pendaftaran dan perawat, dikarenakan petugas bisa langsung mengisikannya pada SIMRS. Hal tersebut juga dapat mempercepat pelayanan pada pendaftaran pasien rawat inap yang dimana pasien tidak perlu menunggu lama di pendaftaran rawat inap dan juga dapat meningkatkan mutu pelayanan di RSPAD Gatot Soebroto. Hasil desain formulir ini dapat menjadi saran kepihak vendor SIMRS dalam merancang modul EMR formulir pada pendaftaran pasien rawat inap. Pembuatan desain memperhatikan aturan meta data menurut KMK No.HK.01.07 Tahun 2022 (Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan studi kasus diatas penulis mengambil judul “Perancangan Desain Interface Rekam Medis Elektronik Pada Pendaftaran Rawat Inap Pasien Di RSPAD Gatot Soebroto” .

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Melakukan perancangan desain interface rekam medis elektronik pada pendaftaran rawat inap pasien di RSPAD Gatot Soebroto.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengidentifikasi pengguna dari perancangan user interface formulir elektronik pendaftaran rawat inap
2. Melakukan *research* analisis kebutuhan pengguna
3. Melakukan design atau perancangan desain interface formulir elektronik pada pendaftaran rawat inap sesuai kebutuhan pengguna
4. Melakukan evaluasi dari desain interface formulir elektronik pada pendaftaran rawat inap

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat

Hasil dari penulisan laporan ini mengenai formulir elektronik pada pendaftaran rawat inap pasien dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk pengembangan tampilan sistem pendaftaran rawat inap berbasis website

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil dari penulisan laporan ini dapat digunakan untuk bahan referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember formulir rekam medis elektronik

c. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, mengembangkan kemampuan dan potensi diri, mendapatkan pengalaman kerja untuk menjadi tenaga profesional di bidang rekam medis serta memberikan pengetahuan mengenai rekam medis elektronik pada pendaftaran rawat inap di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD) Jakarta Pusat yang berlokasi di Jl. Dr. Abdul Rachman Saleh No.24, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410.

1.3.2 Waktu

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2024 – 20 Desember 2024, praktik kerja lapangan ini dilakukan setiap hari senin hingga hari Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Jenis penelitian yang digunakan dalam design *user interface* adalah menggunakan metode *User Centered Design*. *User Centered Design* merupakan suatu proses perancangan yang berfokus pada kebutuhan pengguna. Produk yang dikembangkan dengan pendekatan *User Centered Design* dioptimalkan untuk kebutuhan atau keinginan pengguna akhir dalam menggunakan suatu produk. Perancangan dirancang dengan penyesuaian terhadap perilaku atau tingkah laku

dalam menggunakan produk tersebut, sehingga produk yang dikembangkan tidak memaksa pengguna untuk mengubah perilakunya dalam menggunakan produk tersebut. Tujuannya adalah agar produk yang dikembangkan dapat bermanfaat dan mudah digunakan oleh pengguna (Sagala et al., 2020). Dalam hal ini adalah mengembangkan SIMRS yang sudah ada dengan menambahkan fitur formulir elektronik pada bagian pendaftaran rawat inap.

